

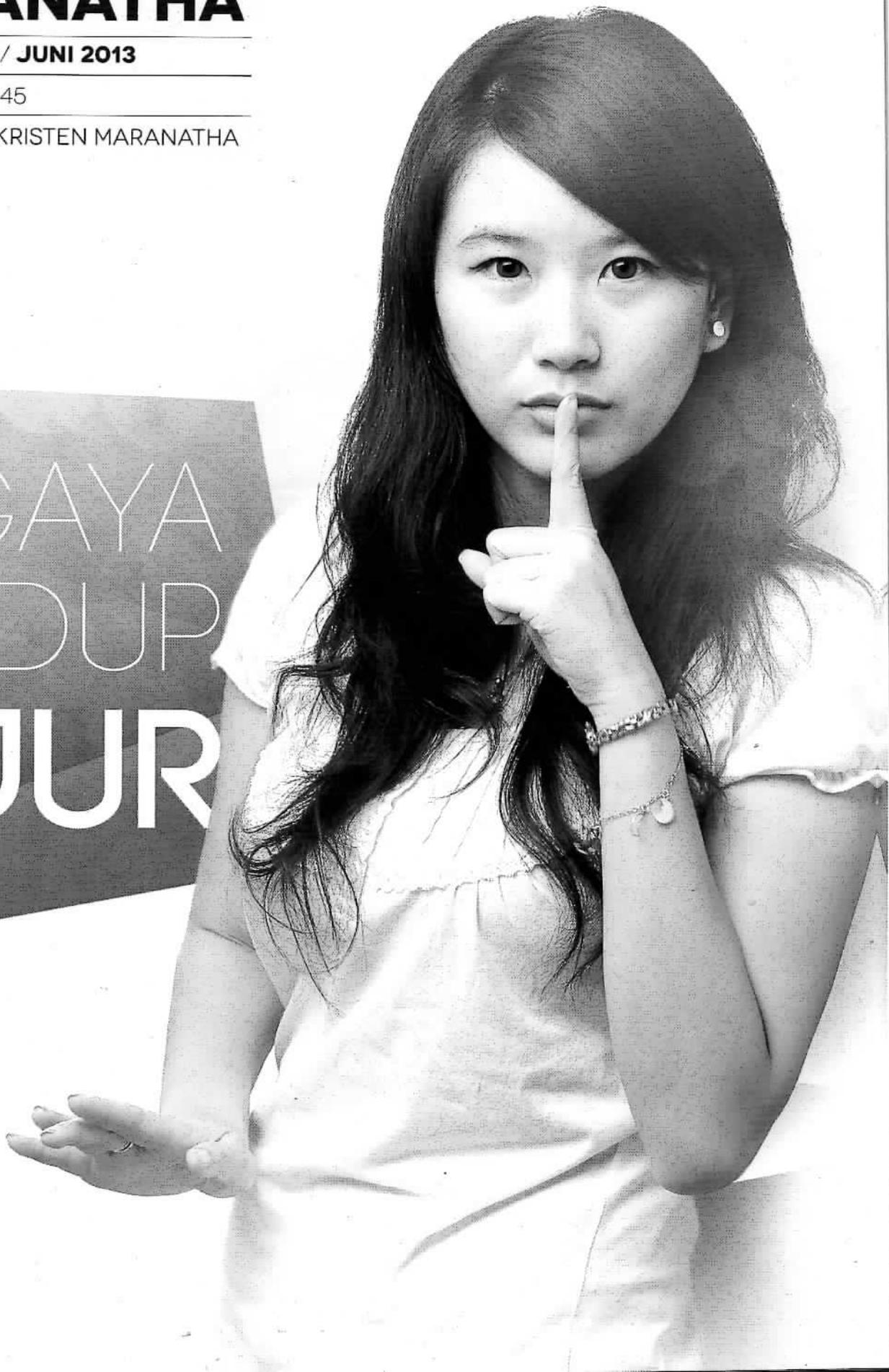
MEDIA  
KOMUNIKASI  
**MARANATHA**

VOL.22 / NO.1 / JUNI 2013

ISSN: 0854-8145

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

GAYA  
HIDUP  
JUJUR



# KEJUJURAN DALAM BERORGANISASI

Perusahaan sangat mengharapkan setiap karyawannya dapat menerapkan integritas ketika mereka bekerja. Untuk mendapatkan karyawan yang berintegritas, bukanlah merupakan proses yang cepat dan mudah. Integritas harus dimulai dari pimpinan itu sendiri dalam memberi contoh dan menjadi teladan bagi para karyawannya dalam bekerja. Diharapkan pemimpin yang berintegritas tersebut dapat menularkan nilai integritas tersebut kepada karyawannya.

**Cen Lu, S.E., M.B.A., M.M.**

Integritas karyawan dalam bekerja akan terlihat dari budaya dan nilai yang diterapkan oleh organisasi. Salah satu budaya dan nilai-nilai yang sangat ditekankan organisasi saat ini adalah kejujuran.

Kejujuran adalah sesuatu hal yang sangat dihargai di mana pun kita berada termasuk di organisasi. Kejujuran tidak bisa dipaksakan karena berasal dari hati nurani seseorang, makanya sering ditemui banyak orang masih berbuat tidak jujur untuk menutupi sesuatu. Banyak hal yang dapat membuat orang bersikap tidak jujur antara lain karena tuntutan organisasi, adanya kesempatan, dan alasan-alasan pribadi.

Nilai kejujuran ini akan lebih baik apabila dijalankan oleh seluruh karyawan organisasi baik dari tingkatan manajemen atas sampai tingkatan bawah. Bisa dibayangkan jika organisasi tidak menanamkan nilai kejujuran pada karyawannya maka akan timbul banyak masalah seperti fitnah, cara kerja yang tidak sehat, manipulasi keuangan dan sebagainya. Pada akhirnya, perusahaan yang harus menanggung resiko dari sikap ketidakjujuran para karyawannya. Sehingga tidak heran ada orang berpendapat bahwa "berbohong untuk kebaikan itu tak salah".



Kecenderungan mengenai ketidakjujuran yang terjadi di berbagai organisasi adalah masalah informasi. Banyak pimpinan membatasi informasi (*information hoarding*) yang diberikan kepada staf dan karyawannya sehingga mereka dapat menyembunyikan kesalahan ketika mengambil keputusan yang buruk.

Begitu kuatnya pengaruh *information hoarding* yang ada di organisasi, sehingga pemimpin organisasi harus menciptakan dan menanamkan budaya kejujuran. Hal tersebut bisa dilakukan perusahaan dengan cara: Pertama, pemimpin organisasi harus menyampaikan semua informasi kepada seluruh karyawan dengan sejujur-jujurnya. Kedua, mendorong semua karyawan untuk mau berkata yang sebenarnya. Seperti kata pepatah "Kebenaran membutuhkan dua hal dalam penyampaianya yaitu orang yang mau mendengarkan dan orang yang berani mengatakannya".

Seperti hal yang dikemukakan Dr. H. Rahmat Effendi (Wakil Walikota Bekasi) bahwa kejujuran adalah salah satu hal yang diperlukan dalam diri seseorang atau organisasi dalam mewujudkan cita-citanya. Minimnya nilai kejujuran mengakibatkan gagalnya upaya organisasi tersebut untuk mencapai tujuannya secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Sikap jujur dalam organisasi adalah hal yang sangat penting. Semua informasi yang ada di dalam organisasi harus disampaikan secara transparan dan tidak ditutup-tutupi. Kejujuran harus ditegakkan mulai dari atasan karena atasan memiliki wewenang paling besar.

Kejujuran merupakan keberanian seseorang untuk mengatakan hal yang sebenarnya. Untuk membangun kepercayaan dalam organisasi maka kita harus menjunjung tinggi nilai kejujuran. Kepercayaan dalam organisasi tidak bisa dilakukan dalam waktu yang cepat. Dengan demikian, organisasi harus konsisten menorepkan nilai kejujuran tersebut.

Kita sadar bahwa dampak dari sikap jujur bisa lebih pahit daripada jika kita tidak jujur. Ini menuntut kita untuk bersikap jujur dan menyampaikan kebenaran. Jadi mulai sekarang marilah kita bangun nilai dan budaya kejujuran dalam lingkungan organisasi kita. Berorganisasi dengan kejujuran akan menciptakan sikap terbuka, saling menghormati, komunikasi yang baik, dan rasa kebersamaan yang erat.

(Diambil dari berbagai sumber)

**“ KEJUJURAN ADALAH  
SALAH SATU HAL YANG DIPERLUKAN  
DALAM DIRI SESEORANG  
ATAU ORGANISASI  
DALAM MEWUJUDKAN  
CITA-CITANYA ”**